

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia kearah yang lebih baik dan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang. Hal tersebut didukung dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang sangat luas untuk mencapai cita cita yang diharapkan. Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat, tuntunan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

Sekolah adalah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid dibawah pengawasan pendidik atau guru. Sekolah diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang dapat mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Tujuan sekolah tidak hanya menambah ilmu pengetahuan, tempat mencari jati diri, mengasah kemampuan, tetapi juga mengajarkan aplikasi dari ilmu pengetahuan tersebut kedalam dunia pekerjaan yang diminati siswa siswanya dan membantu siswa melihat kesempatan-kesempatan yang ada.

Guru berperan dalam mewujudkan sebuah situasi pembelajaran yang baik bagi para siswanya dengan menggunakan rencana pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran yang diterima oleh siswa dapat dikontrol, serta mampu memahami dan menyesuaikan model dengan materi serta terampil menggunakan model untuk memaksimalkan dan meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Siswa merupakan salah satu yang berperan penting dalam dunia pendidikan, siswa harus memiliki kreatifitas yang tinggi, siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator. Sehingga siswa menjadi aktif, kreatif dan kritis dalam memanfaatkan guru sebagai fasilitator.

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Tingkah laku manusia dalam masyarakat memiliki sebagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya, dan aspek hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang hubungan sosial. Pembelajaran IPS berperan merealisasikan ilmu sosial yang bersifat teoritis kehidupan nyata di masyarakat.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas SD Negeri 044842 Bertah, bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kurang maksimal ini dilihat dari kegiatan belajar mengajar belum mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah model jarang digunakan di dalam kelas, guru terlalu sering menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal, baik dibuku, dan diberikan oleh guru. Guru kurang maksimal memanfaatkan media dalam mengajar. Hal ini yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran IPS adalah masalah penilaian pembelajaran yang kurang objektif dan menyeluruh. Akibat dari kenyataan di atas, hasil ulangan semester kelas V Tahun Pelajaran 2022/2023 yang diperoleh siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 044842 Bertah yaitu. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Hasil Ujian Semester Siswa Kelas V SD Negeri 044842 Bertah

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
1	2022/2023	70	18	11 (61,1%)	7 (38,8)	65

(Sumber Data: Guru Kelas V SD Negeri 044842 Bertah)

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS pada tahun pelajaran 2022/2023 kurang maksimal. Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat 11 orang siswa yang nilainya memenuhi KKM dan 7 orang siswa yang tidak tuntas secara individual dengan nilai KKM yang ditentukan pada mata pelajaran IPS yang ditentukan sekolah yakni 70.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi peneliti mengupayakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satu alternatif yang ditetapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model *Problem Solving*. Yaitu melatih siswa untuk menghadapi berbagai masalah baik pribadi atau kelompok dapat dipecahkan sendiri atau bersama-sama. Tujuan model *Problem Solving* adalah mengembangkan kemampuan berfikir, terutama di dalam mencari sebab-akibat dan tujuan suatu masalah.

Berdasarkan masalah di atas pada siswa kelas V SD Negeri 044842 Bertah mata Pelajaran IPS, diperlukan sebuah model yang menumbuhkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian siswa, dan dapat mempermudah siswa untuk mengingat materi yang diajarkan guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Maka peneliti berupaya menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* sebagai salah satu alternatif pembelajaran.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penelitian melakukan penelitian yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPS Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem Di kelas V Di SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kurang efektif guru masih menggunakan metode ceramah
2. Siswa cenderung merasa jenuh dalam pembelajaran
3. Motivasi dalam mengikuti pelajaran kurang
4. Kurangnya media saat proses pembelajaran

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sebenarnya banyak masalah yang harus diatasi, namun mengginggat dan mempertimbangkan waktu, dana, dan tenaga, penelitian ini berfokus pada penggunaan model *Problem Solving* pada mata pelajaran IPS subtema 3 pokok bahasan keseimbangan ekosistem di kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan model *Problem Solving* pada mata pelajaran IPS subtema 3 pokok bahasan keseimbangan ekosistem di kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023.

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Solving* Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Solving* Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model *Problem Solving* Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023.

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Ketuntasan Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Solving* Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023
3. Untuk Mengetahui Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Subtema 3 Keseimbangan Ekosistem Kelas V SD Negeri 044842 Bertah T.P 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya:

1. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penggunaan model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar dalam peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi Peneliti, memberi tambahan wawasan dan ilmu sehingga lebih mantap dalam menjalankan tugas sebagai calon pendidik.
4. Bagi Siswa, Sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa, dalam belajar pada pembelajaran.

